

## DAFTAR PUSTAKA

- Adie, M. dan K. Ayda. 2007. *Biologi Tanaman Kedelai. Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian*. Malang.
- Adisarwanto, T. 2005. *Kedelai, Budidaya dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Bintil Akar*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Adisarwanto, T. 2014. *Kedelai Tropika Produktivitas 3ton/ha*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Anisa, I. dan Yon, S. *Kajian Kesesuaian Lahan Tanaman Cengkeh (Eugenia aromatica L.) Berdasarkan Aspek Agroklimat dan Kelayakan Ekonomi*. Laboratorium Agrometeorologi, Dept. Geofisika dan Meteorologi IPB Gedung FMIPA Wing 19 Lv. 4 Kampus IPB Darmaga, Bogor. Vol. 24 (2): 39-47.
- Balitkabi. 2015. *Deskripsi Varietas Unggul Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian*. Malang.
- Balitkabi, 2016. *Deskripsi Varietas Unggul Kedelai 1918-2016*. Malang: Kementerian Pertanian Republik Indonesia
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Produksi Jagung, Padi, dan Kedelai*. <http://www.databoks.katadata.co.id>. Diakses 10 Februari 2022.
- Budi, H., Muhammad Firdaus B, dan Wahyu W. 2013. *Syarat Tumbuh Tanaman Kedelai (Glycine max)*. Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- BPTP Sulawesi Selatan. 2018. *Teknologi Budidaya Kedelai pada Lahan Sawah* (<https://sulsel.litbang.pertanian.go.id/>). Diakses 10 Februari 2022.
- Damardjati, D.S., Marwoto, D.K.S. Swastika, D.M. Arsyad dan Y. Hilman. 2005. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kedelai*. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Debora, I.S. 2009. *Korelasi antara pertumbuhan dan hasil cabai pada pengurangan dosis urea yang disubstitusikan bokasi tusuk konde (Widelia trilobata)*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Eka, W. dan Evy, L. 2016. *Keragaan Pertumbuhan dan Biomassa Varietas Kedelai (Glycine max(L)) di Lahan Sawah dengan Aplikasi Pupuk Organik Cair*. *Jurnal Ipb*. Vol. 21 (2): 90 - 97
- Girsang, W. 2009. *Potensi Produksi Beberapa Varietas Jagung di Kabupaten Simalungun*. *Jurnal USI*.
- Irwan, W. 2006. *Budidaya tanaman kedelai*. *Jurnal*. Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Padjadjaran, Jatinangor.

- Lakitan, B. 2002. *Dasar-dasar Klimatologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nilahayati dan Lollie Agustina P. P. 2015. Evaluasi Keragaman Karakter Fenotipe beberapa Varietas Kedelai (*Glycine max L.*) di Daerah Aceh Utara. *Jurnal Floratek*. Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian USU, Medan 20155. Vol. 10: 36 – 45.
- Nyadanu, D., & E. Dikera. 2014. Exploring variation, relationship and heritability of traits among selected accession of sorghum (*Sorghum bicolor L. Moench*) in the upper east region of ghana. *Journal of Plant Breeding and Genetics*. Vol. 2(3): 101-107.
- Prihatman, K. 2000. *Tentang Budidaya Pertanian: Kedelai*. Deputi Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Priyanto, S. Bambang, M. Azrai, dan M. Syakir. 2018. *Analisis ragam genetik, heritabilitas, dan sidik lintas karakter agronomik jagung hibrida silang tunggal*. Informatika Pertanian, Vol. 27 No. 1. Hal: 1-8.
- Septiatin, A. 2012. *Meningkatkan Produksi Kedelai di Lahan Kering, Sawah, dan Pasang Surut*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiarto Y.dan Kurniawan D. 2009. *Analisis Dampak ENSO terhadap tingkat kekeringan tanaman pangan dan palawija di Sulawesi Selatan*. J. Agromet Indonesia Vol. 23(2): 162-176.
- Suhartina. 2005. *Deskripsi Kultivar Unggul Kacang-kacangan dan Umbi-umbian*. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Malang.
- Sumarno dan A. G. Manshuri. 2007. *Persyaratan tumbuh dan wilayah produksi kedelai di Indonesia*.
- Syukur, M., Sriani, S., dan Rahmi. 2015. *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Taufiq, A. dan Sundari T. 2012. *Respon Tanaman Kedelai Terhadap Lingkungan Tumbuhan*. Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian Jl. Raya Kendalpayak km 8. Buletin Palawija Vol. 23: 13–26.
- Umar, R. 2010. *Meteorologi Dan Klimatologi*. Badan Penerbit UNM. Makassar.
- Widiastuti, E. 2016. Keragaan Pertumbuhan dan Biomassa Varietas Kedelai (*Glycine max(L)*) di Lahan Sawah dengan Aplikasi Pupuk Organik Cair. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. Balai Pengkajian Teknologi Jawa Timur, Jl. Raya Karangploso Km. 4 Malang, Kepuharjo, Karangploso, Malang, Jawa Timur Vol. 21 (2): 90–97.

## **LAMPIRAN**

**Tabel Lampiran 1a.** Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) pada 56 HST.

No.	Perlakuan	Ulangan			Rata-rata
		I	II	III	
1	Derap-1	80,33	62,33	49,33	64,00
2	Devon-2	100,67	83,25	80,67	88,19
3	Deja-1	89,00	101,50	96,83	95,78
4	Anjasmoro	91,67	91,67	78,00	87,11
5	Dena-2	50,67	53,83	46,67	50,39
6	Dena-1	90,00	101,67	80,33	90,67
7	Devon-1	82,33	69,33	76,50	76,06
8	Demas-1	93,00	83,33	75,67	84,00
9	Detap-1	104,67	87,50	89,50	93,89

**Tabel Lampiran 1b.** Sidik Ragam Tinggi Tanaman pada 56 HST.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F-tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	661,24	330,62	5,68*	3,63	6,23
Perlakuan	8	5479,61	684,95	11,78**	2,59	3,89
Galat	16	930,56	58,16			
Total	26	7071,41				
KK	9,40%					

Keterangan : \* : berpengaruh nyata.

\*\* : berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 2a.** Rata-rata Jumlah Daun 56 HST.

No.	Perlakuan	Ulangan			Rata-rata
		I	II	III	
1	Derap-1	82,33	87,67	70,33	80,11
2	Devon-2	81,33	88,33	66,67	78,78
3	Deja-1	83,00	70,00	53,33	68,78
4	Anjasmoro	73,33	75,67	76,33	75,11
5	Dena-2	79,67	80,33	89,33	83,11
6	Dena-1	91,00	82,33	79,67	84,33
7	Devon-1	84,33	87,67	95,00	89,00
8	Demas-1	118,33	129,67	115,00	121,00
9	Detap-1	96,67	105,00	106,00	102,56

**Tabel Lampiran 2b.** Sidik Ragam Jumlah Daun pada 56 HST.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F-tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	176,80	88,40	1,37tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	6038,41	754,80	11,71**	2,59	3,89
Galat	16	1031,47	64,47			
Total	26	7246,68				

KK 9,23%

Keterangan : tn : tidak berpengaruh nyata

\*\* : berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 3a.** Rata-rata Jumlah Cabang 56 HST.

No.	Perlakuan	Ulangan			Rata-rata
		I	II	III	
1	Derap-1	8	6	6	6,67
2	Devon-2	8	8	6	7,33
3	Deja-1	8	8	6	7,33
4	Anjasmoro	8	8	6	7,33
5	Dena-2	8	8	8	8,00
6	Dena-1	6	6	6	6,00
7	Devon-1	8	8	6	7,33
8	Demas-1	7	8	6	7,00
9	Detap-1	8	6	6	6,67

**Tabel Lampiran 3b.** Sidik Ragam Jumlah Cabang pada 56 HST.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F-tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	10,30	5,15	10,69**	3,63	6,23
Perlakuan	8	7,85	0,98	2,04tn	2,59	3,89
Galat	16	7,70	0,48			
Total	26	25,85				
KK	9,81%					

Keterangan : tn : tidak berpengaruh nyata

\*\* : berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 4a.** Rata-rata Jumlah Polong Isi.

No.	Perlakuan	Ulangan			Rata-Rata
		1	2	3	
1	Derap-1	79	67	72	72.67
2	Devon-2	97	126	108	110.33
3	Deja-1	139	112	129	126.67
4	Anjasmoro	135	149	128	137.33
5	Dena-2	90	119	86	98.33
6	Dena-1	92	106	89	95.67
7	Devon-1	108	68	96	90.67
8	Demas-1	103	132	92	109.00
9	Detap-1	72	70	68	95.67

**Tabel Lampiran 4b.** Sidik Ragam Jumlah Polong isi.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F-tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	367,63	183,81	0,90tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	12107,41	1513,43	7,44**	2,59	3,89
Galat	16	3253,04	203,31			
Total	26	15728,07				

KK 14,09%

Keterangan : tn : tidak berpengaruh nyata

\*\* : berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 5a.** Rata-rata Polong Hampa (%).

No.	Perlakuan	Ulangan			Rata-Rata
		1	2	3	
1	Derap-1	5,06	1,49	1,38	2.64
2	Devon-2	1,26	0,79	2,77	1.61
3	Deja-1	0,71	4,46	1,55	2.24
4	Anjasmoro	4,44	4,69	5,46	4.86
5	Dena-2	2,22	2,52	4,65	3.13
6	Dena-1	1,08	1,88	1,12	1.36
7	Devon-1	0,92	1,47	1,04	1.14
8	Demas-1	0,97	0,75	1,08	0.93
9	Detap-1	1,38	1,42	1,47	1.36

**Tabel Lampiran 5b.** Rata-rata Polong Hampa (%) Setelah Transformasi ke ( $\sqrt{x}$ ).

No.	Perlakuan	Ulangan			Rata-Rata
		1	2	3	
1	Derap-1	1,69	1,38	1,37	1,48
2	Devon-2	1,35	1,28	1,52	1,38
3	Deja-1	1,26	1,65	1,39	1,44
4	Anjasmoro	1,65	1,67	1,72	1,68
5	Dena-2	1,47	1,50	1,66	1,54
6	Dena-1	1,33	1,43	1,33	1,36
7	Devon-1	1,30	1,38	1,32	1,33
8	Demas-1	1,31	1,27	1,33	1,30
9	Detap-1	1,37	1,37	1,38	1,37

**Tabel Lampiran 5c.** Sidik Ragam Jumlah Polong Hampa Setelah Transformasi ke ( $\sqrt{x}$ ).

SK	Db	JK	KT	F-hit	F-tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0,00	0,00	0,19tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,34	0,04	3,25*	2,59	3,89
Galat	16	0,21	0,01			
Total	26	0,55				

KK 7,94%

Keterangan : tn : tidak berpengaruh nyata

\* : berpengaruh nyata



**Tabel Lampiran 6a.** Rata-rata Berat 100Biji (g).

No.	Perlakuan	Ulangan			Rata-Rata
		1	2	3	
1	Derap-1	17,13	17,07	17,26	17,15
2	Devon-2	16,60	16,57	16,54	16,57
3	Deja-1	11,53	11,71	11,75	11,66
4	Anjasmoro	14,91	14,64	14,38	14,64
5	Dena-2	17,52	17,85	17,65	17,67
6	Dena-1	18,32	18,55	18,02	18,30
7	Devon-1	13,86	13,9	13,96	13,91
8	Demas-1	12,14	12,48	12,24	12,29
9	Detap-1	19,11	19,24	19,35	18,30

**Tabel Lampiran 6b,** Sidik Ragam Berat 100Biji.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F-tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0,06	0,03	1,07tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	174,80	21,85	825,75**	2,59	3,89
Galat	16	0,42	0,03			
Total	26	175,28				
KK	1,04%					

Keterangan : tn : tidak berpengaruh nyata

\*\* : berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 7a, Rata-rata Berat Per Plot (kg).**

No,	Perlakuan	Ulangan			Rata-Rata
		1	2	3	
1	Derap-1	3,55	3,30	3,74	3,53
2	Devon-2	4,26	4,08	3,89	4,08
3	Deja-1	3,32	3,15	3,39	3,29
4	Anjasmoro	3,45	3,31	3,17	3,31
5	Dena-2	3,67	3,78	3,81	3,75
6	Dena-1	3,74	3,51	3,46	3,57
7	Devon-1	3,42	3,69	3,48	3,53
8	Demas-1	2,54	2,67	2,73	2,65
9	Detap-1	3,33	3,14	3,44	3,30

**Tabel Lampiran 7b, Sidik Ragam Berat Per Plot.**

SK	Db	JK	KT	F-hit	F-tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0,03	0,01	0,54tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	3,67	0,46	19,82**	2,59	3,89
Galat	16	0,37	0,02			
Total	26	4,07				

KK 4,42%

Keterangan : tn : tidak berpengaruh nyata

\*\* : berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 8a, Rata-rata Berat Per Hektar (ton/ha<sup>-1</sup>).**

No,	Perlakuan	Ulangan			Rata-Rata
		1	2	3	
1	Derap-1	1.775	1.650	1.870	1765,0
2	Devon-2	2.130	2.040	1.945	2038,3
3	Deja-1	1.660	1.575	1.695	1643,3
4	Anjasmoro	1.725	1.655	1.585	1655,0
5	Dena-2	1.835	1.890	1.905	1876,7
6	Dena-1	1.870	1.755	1.730	1785,0
7	Devon-1	1.710	1.845	1.740	1765,0
8	Demas-1	1.270	1.335	1.365	1323,3
9	Detap-1	1.665	1.570	1.720	1651,7

**Tabel Lampiran 8b, Sidik Ragam Berat Per Hektar**

SK	Db	JK	KT	F-hit	F-tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0,01	0,00	0,56tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,92	0,12	19,93**	2,59	3,89
Galat	16	0,09	0,01			
Total	26	1,02				
KK	4,42%					

Keterangan : tn : tidak berpengaruh nyata

\*\* : berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 9, Deskripsi Varietas DERAP-1**

---

SK Mentan	: 342/Kpts/TP,010/05/2018
Dilepas tahun	: 2018,
Nomor galur	: G511H/Anj//Anj-2-8
Asal	: Seleksi persilangan G511H dengan Anjasmoro
Tipe tumbuh	: determinit
Umur berbunga	: $\pm 34$ hari,
Umur masak	: $\pm 76$ hari,
Warna hipokotil	: ungu,
Warna epikotil	: ungu,
Warna daun	: hijau,
Warna bunga	: ungu,
Warna bulu	: putih,
Warna kulit polong	: kuning,
Warna kulit biji	: kuning,
Warna kotiledon	: putih,
Warna hilum	: coklat muda,
Bentuk daun	: bulat,
Ukuran daun	: sedang,
Percabangan	: 2-4 cabang/tanaman,
Jumlah polong per tanaman	: $\pm 45$ polong,
Tinggi tanaman	: $\pm 59$ cm,
Kerebahan	: agak tahan rebah,
Pecah polong	: agak tahan pecah polong,
Ukuran biji	: besar,
Bobot 100 biji	: $\pm 17,62$ gram,
Bentuk biji	: bulat,
Kecerahan kulit biji	: mengkilap,
Potensi hasil	: 3,16 ton/ha biji kering (pada KA 12%),
Rata-rata hasil	: $\pm 2,82$ ton/ha biji kering (pada KA 12%)
Kandungan protein	: $\pm 39,17\%$ BK,
Kandungan lemak	: $\pm 18,10\%$ BK,

Ketahanan terhadap hama dan penyakit : (Phakopsora pachirhyzi Syd), peka terhadap penyakit virus SMV, tahan terhadap hama pengisap polong (*Riptortus linearis*), tahan terhadap hama penggerek polong (*Etiella zinckenella*), dan agak tahan terhadap hama ulat grayak (*Spodoptera litura* F.),

Pemulia : Ayda Krisnawati, M, Muchlish Adie, Apri Sulistyio

Peneliti : Marida Santi Yudha Ika Bayu, Kurnia Paramita Sari, Erliana Ginting, Joko Susilo Utomo, Eriyanto Yusnawan

Teknisi : Arifin

Pengusul : Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian,

---

Sumber : Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian,

**Tabel Lampiran 10, Deskripsi Varietas DETAP-1**

---

Dilepas tahun	: 22 Mei 2017
SK Mentan	: 341/Ktps/TP,030/5/2017,
Nomor galur	: G 551 H/Anjasmoro-1-2
Asal	: Seleksi persilangan G 511 H dengan Anjasmoro,
Tipe tumbuh	: determinit,
Umur berbunga	: $\pm 35$ hari,
Umur masak	: $\pm 78$ hari,
Warna hipokotil	: Ungu,
Warna epikotil	: hijau,
Warna daun	: hijau,
Warna bunga	: ungu,
Warna bulu	: putih,
Warna kulit polong	: kuning,
Warna kulit biji	: kuning,
Warna kotiledon	: putih,
Warna hilum	: kuning,
Bentuk daun	: agak bulat,
Ukuran daun	: sedang,
Percabangan	: 3 - 6 cabang/tanaman,
Jumlah polong per tanaman	: $\pm 51$ polong,
Tinggi tanaman	: $\pm 68,70$ cm,
Kerebahan	: agak tahan rebah,
Pecah polong	: tahan pecah polong,
Ukuran biji	: besar,
Bobot 100 biji	: $\pm 15,37$ gram,
Bentuk biji	: bulat,
Potensi hasil	: 3 ,58 ton/ha,
Rata-rata hasil	: $\pm 2,70$ ton/ha,
Kandungan protein	: $\pm 40,11\%$ BK,
Kandungan lemak	: $\pm 16,16\%$ BK,

Ketahanan terhadap hama : tahan terhadap penyakit karat daun, peka terhadap penyakit virus SMV, tahan terhadap hama pengisap polong, agak tahan terhadap hama penggerek polong, dan peka terhadap hama ulat grayak,

Pemulia : M, Muchlish Adie, Ayda Krisnawati, Gatut Wahyu AS,

Peneliti : Erliana Ginting, Eryanto Yusnawan, Marida Santi YIB, Kurnia Paramita Sari, Didik Hanowo

Pengusul : Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, Badan Litbang Pertanian

---

Sumber : Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, Badan Litbang Pertanian,

**Tabel Lampiran 11, Deskripsi Varietas DEJA-1,**

---

Komoditas	: Kedelai
Tahun	: 2017
SK Mentan	: 388/Ktps/TP,030/5/2017
Nomor galur	: Tgm / Anj-750
Asal	: Persilangan tunggal varietas Tanggamus dengan Anjasmoro
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: $\pm 39$ hari
Umur masak	: $\pm 89$ hari
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Ungu
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Ungu
Warna bulu	: Coklat
Warna kulit polong	: Coklat tua
Warna kulit biji	: Kuning
Warna kotiledon	: Kuning
Warna hilum	: Coklat muda
Bentuk daun	: Oval
Ukuran daun	: Sedang
Percabangan	: 3 cabang/tanaman
Jumlah polong per tanaman	: $\pm 36$ polong
Tinggi tanaman	: $\pm 52,7$ cm
Kerebahan	: Tahan rebah
Pecah polong	: Tidak Mudah Pecah,
Ukuran biji	: Sedang
Bobot 100 biji	: $\pm 12,9$ gram
Bentuk biji	: Lonjong
Potensi hasil	: 2,89 ton/ha
Rata-rata hasil	: $\pm 2,39$ ton/ha
Kandungan protein	: $\pm 39,6\%$ BK



Kandungan lemak	: ±39,6% BK
Ketahanan terhadap hama	: Agak tahan terhadap hama ulat grayak, tahan terhadap penggerek polong, tahan terhadap pengisap polong dan agak tahan terhadap penyakit karat daun,
Keterangan	: Sangat toleran cekaman jemuah air mulai 14 hari hingga fase masak,
Pemulia	: Purwantoro, Suhartina, Gatut Wahyu A,S,, Novita Nugrahaeni dan Titik Sundari,
Peneliti	: Abdullah Taufiq, Suharsono, A, Ghozi Manshuri, Eriyanto Yusnawan, dan Kurnia Paramita,
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, Badan Litbang Pertanian

---

Sumber : Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, Badan Litbang Pertanian,

**Tabel Lampiran 12, Deskripsi Varietas DENA-2**

---

Dilepas tahun	: 5 Desember 2014
Umur berbunga	: $\pm 35$ hari
Umur masak	: $\pm 81$ hari
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Ungu
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit polong	: Coklat
Warna kulit biji	: Kuning
Warna Kotiledon	: Hijau
Warna Hilum	: Coklat
Warna bulu	: Coklat
Bentuk daun	: Segitiga
Ukuran daun	: Sedang
Percabangan	: 13 cabang/tanaman
Jml polong pertanaman	: 27 polong
Tinggi tanaman	: $\pm 40,0$ cm
Kerebahan	: Tahan rebah
Pecah polong	: Tidak mudah pecah
Ukuran biji	: Sedang
Bobot 100 biji	: 13,0 gram
Bentuk biji	: Bulat
Potensi Hasil	: $\pm 2,8$ t/ha
Rata hasil	: $\pm 1,3$ t/ha
Kandungan protein	: 36,5% BK
Kandungan lemak	: 18,2% BK
Ketahanan terhadap hama	: Tahan terhadap penyakit karat daun, tahan hama pengisap polong dan agak tahan ulat gerayak

---

Sumber : Balai Pengkajian Teknologi dan Pengembangan Pertanian Sumatra Selatan,

**Tabel Lampiran 13, Deskripsi Varietas DEMAS-1**

---

Dilepas tahun	: 12 November 2014
SK Mentan	: 1176/Kpts/SR,120/11/2014
Nomor galur	: SC5P2P3,5,4,1-5
Asal	: Seleksi persilangan MAnsuria x SJ
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: ±37 hari
Umur masak	: ±37 hari
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Ungu
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Ungu
Warna bulu	: Coklat
Warna kulit polong	: Cokelat muda
Warna kulit biji	: Kuning
Warna kotiledon	: Kuning
Warna hilum	: Coklat tua
Bentuk daun	: Oval
Ukuran daun	: Sedang
Percabangan	: 4–6 cabang/tanaman
Jumlah polong per tanaman	: ±64 polong
Tinggi tanaman	: ±66,3 cm
Kerebahan	: Tahan rebah
Pecah polong	: Tidak mudah pecah
Ukuran biji	: Sedang
Bobot 100 biji	: ±13,0 gram
Bentuk biji	: Oval
Potensi hasil	: 2,5 ton/ha
Rata-rata hasil	: ±1,7 ton/ha
Kandungan protein	: ±36,1% (Basis kering)
Kandungan lemak	: ±19,9% (Basis kering)

Ketahanan terhadap hama	: Tahan terhadap penyakit karat daun ( <i>Phadon penyakit kopsora pachirhyzi Syd</i> ), tahan thd penggerek polong ( <i>Etiella zinckenella</i> ), agak rentan hama pengisap polong ( <i>Riptortus linearis</i> ), dan rentan hama ulat grayak ( <i>Spodoptera litura F.</i> )
Keterangan	: Umur sedang, stabil, adaptif pada lahan kering masam baik ditanam di dataran sampai dengan (0–600 m dpl),
Pemulia	: H, Kuswanto, D,M, Arsyad, T, Sanubuichi, Purwanto,
Peneliti	: Syahrul Zen, A, Wahid Rauf, Subandi W, Tengkan, S, Hardiningsih, E, Ginting ,

---

Sumber : Balai Pengkajian Teknologi dan Pengembangan Pertanian Sumatra Selatan,

**Tabel Lampiran 14, Deskripsi Varietas DEVON-1**

---

Dilepas tahun	: 15 Desember 2015
Umur berbunga	: ±34 hari
Umur masak	: ±83 hari
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Ungu
Warna bulu	: Coklat
Warna kulit polong	: Coklat muda
Warna kulit biji	: Kuning
Warna kotiledon	: Putih
Warna hilum	: Coklat muda
Bentuk daun	: Agak bulat
Ukuran daun	: Sedang
Percabangan	: 23 cabang/tanaman
Jumlah polong per tanaman	: 29 polong
Tinggi tanaman	: ±58,1 cm
Kerebahan	: Agak tahan rebah
Pecah polong	: Agak tahan pecah polong
Ukuran biji	: Besar
Bobot 100 biji	: 14,3 gram
Bentuk biji	: Agak bulat
Potensi hasil	: ±3,09 ton/ha
Rata-rata hasil	: ±2,75 ton/ha
Kandungan protein	: 34,8% BK
Kandungan lemak	: 17,34% BK
Ketahanan terhadap hama	: Tahan terhadap penyakit karat daun dan penyakit, agak tahan hama pengisap polong, peka terhadap hama ulat grayak,

---

Sumber : Balai Pengkajian Teknologi dan Pengembangan Pertanian Sumatra Selatan,

**Tabel Lampiran 15, Deskripsi Varietas DEVON-2**

---

Devon-2 dilepas	: tahun 2017
SK Mentan	: 341/Ktps/TP,030/5/2017
Nomor galur	: G 551 H/Anjasmoro-1-6
Asal	: Seleksi persilangan G511H dengan Anjasmoro
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: $\pm 33$ hari
Umur masak	: $\pm 77$ hari
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Ungu
Warna bulu	: Putih
Warna kulit polong	: Kuning
Warna kulit biji	: Kuning
Warna kotiledon	: Putih
Warna hilum	: Kuning
Bentuk daun	: Agak bulat
Ukuran daun	: Sedang
Percabangan	: 2 – 6 cabang/tanaman
Jumlah polong per tanaman	: $\pm 46$ polong
Tinggi tanaman	: $\pm 59,59$ cm
Kerebahan	: Agak tahan rebah
Pecah polong	: Agak tahan pecah polong
Ukuran biji	: Besar
Bobot 100 biji	: $\pm 17,03$ gram
Bentuk biji	: Besar
Potensi hasil	: 2,89 ton/ha
Rata-rata hasil	: $\pm 2,67$ ton/ha
Kandungan protein	: $\pm 37,97\%$ BK
Kandungan lemak	: $\pm 18,83\%$ BK
Ketahanan terhadap hama	: Tahan terhadap penyakit karat daun, peka

terhadap penyakit virus SMV, tahan terhadap hama pengisap polong, agak tahan terhadap hama penggerek polong, dan peka terhadap hama ulat grayak

Pemulia : M, Muchlish Adie, Ayda Krisnawati,  
Peneliti : Erliana Ginting, Rahmi Yulifianti, Eryanto  
Yusnawan, Ratnaningsih dan Marida Santi YIB,

---

Sumber : Balai Pengkajian Teknologi dan Pengembangan Pertanian Sumatra Selatan,

**Tabel Lampiran 16, Deskripsi Varietas ANJASMORO**

---

Dilepas tahun	: 22 oktober 2001
SK Mentan	:537/Kpts/TP,240/10/2001
Nomor galur	: Mansuria 395-49-4
Asal	: Seleksi massa dari populasi galurmurni Mansuria
Daya hasil	: 2,03-2,25 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Ungu
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Putih
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong masak	: Coklat muda
Warna hilum	: Kuning kecoklatan
Bentuk daun	: Oval
Ukuran daun	: Lebar
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 35,7-39,4 hari
Umur polong masak	: 82,5-92,5 hari
Tinggi tanaman	: 64 - 68 cm
Percabangan	: 2,9-5,6 cabang
Bobot 100 biji	: 14,8-15,3 g
Kandungan protein	: 41,8-42,1%
Kandungan lemak	: 17,2-18,6%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan terhadap penyakit	: Moderat terhadap karat daun
Sifat-sifat lain	: Polong tidak mudah pecah
Pemulia	: Takashi Sanbuichi, Nagaaki Sekiya, Jamaluddin M., Susanto, DarmanM,A., dan M, Muchlish Adie

---

Sumber : Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, Badan Litbang Pertanian.



**Tabel Lampiran 17, Deskripsi Varietas DENA-1**

---

Dilepas tahun	: 5 Desember 2014
Umur berbunga	: ±33 hari
Umur masak	: ±78 hari
Warna Hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Ungu
Warna Bulu	: Coklat
Warna kulit polong	: Coklat kekuningan
Warna kulit biji	: Kuning
Warna kotiledon	: Hijau
Warna Hilum	: Coklat
Bentuk daun	: Oval
Ukuran daun	: Sedang
Percabangan	: 13 cabang/tanaman
Jml polong pertanaman	: ± 29 hari
Tinggi tanaman	: ± 59,0 hari
Kerebahan	: Agak tahan rebah
Pecah polong	: Tidak mudah pecah
Ukuran biji	: Besar
Bobot 100 biji	: ±14,3gram
Bentuk biji	: Lonjong
Potensi Hasil	: 2,9 t/ha
Rata hasil	: 1,7 t/ha
Kandungan protein	: 36,7% BK
Kandungan lemak	: 18,8% BK
Ketahanan terhadap hama	: Tahan terhadap penyakit karat daun, rentan hama, pengisap polong dan hama ulat grayak,
Keterangan	: Toleran hingga naungan 50%

---

Sumber : Balai Pengkajian Teknologi dan Pengembangan Pertanian Sumatra

Selatan,

## LAMPIRAN GAMBAR



**Gambar 1.** Pembersihan lahan menggunakan herbisida.



**Gambar 2.** Penanaman.



**Gambar 3.** Tanaman berumur 14HST,



**Gambar 4.** Tanaman berumur 35HST



**Gambar 5.** Pemanenan dan penjemuran,



**Gambar 6.** Penimbangan 100 biji,